



Penerapan Regresi Kuantil dalam Menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham

Christa Hardiyanti^{1*}, Edi Subiyantoro², Nanik Sisharini³, Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur⁴

^{1 2 3}Magister Manajemen, Universitas Merdeka Malang.

⁴Sistem Informasi, Universitas Katolik Widya Karya Malang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 04 Juni 2023

direvisi : 19 Oktober 2023

disetujui : 08 November 2023

Kata-kata Kunci:

Regresi Kuantil, Likuiditas,
Aktivitas, Profitabilitas,
Leverage

*Corresponding Author

christa.hardiyanti@gmail.com

Christa Hardiyanti

Abstract

This research using quantile regression analysis is to test how many investors and consumer goods companies are interested in still referring to financial ratios, namely the ratio of liquidity, activity, profitability and leverage to stock returns. The samples used were taken from 45 consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2020 period. Hypothesis testing uses a quantile regression analysis technique which will be divided into three groups. The results of the analysis show that in the quintile group of one investor 11.3% are interested in investing due to the profitability and leverage factors of the company. The results of the analysis show that the net profit margin (NPM) and debt to equity ratio (DER) have a significant effect on stock returns. The second quantile group of investors' interest in companies is 42% due to the liquidity factor. The results of ofanalysis results show that the cash ratio has a significant effect on stock returns; in quantile groups, there is 384% of investors' interest in companies. From the current ratio, cash ratio, TATO, FATO, ROE, NPM, DAR and DER have o effect on stock returns.

Abstrak

Penelitian dengan analisis regresi kuantil ini untuk menguji berapa banyak investor serta perusahaan barang konsumsi seperti apa yang diminati tetap mengacu pada rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan diambil dari 45 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi kuantil yang mana akan terbagi menjadi tiga kelompok. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kelompok kuantil satu investor 11,3% berminat melakukan investasi dikarenakan faktor profitabilitas dan *leverage* perusahaan. Hasil analisis menunjukkan besaran nilai *net profit margin* (NPM) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kelompok kuantil dua minat investor terhadap perusahaan 42% disebabkan faktor likuiditas hasil analisis menunjukkan *cash rasio* yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan pada kelompok kuantil tiga minat investor terhadap perusahaan terdapat 384% dan dari *current ratio*, *cash ratio*, TATO, FATO, ROE, NPM, DAR dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Cara mengutip :

Hardiyanti, C. Subiyantoro, E. Sisharini, N. Jampur, F.X.A.P. (2023). Penerapan Regresi Kuantil dalam Menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 10 (2). 81-89. <https://doi.org/10.36706/jp.v10i2.21444>



PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal menjadi acuan dalam pembangunan keuangan suatu negara. Pasar modal menawarkan peluang bagus untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan harapan investor mendapatkan *return* yang setinggi-tingginya. Hal tersebut didasari oleh faktor fundamental perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan tersebut. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh faktor teknikal analisis yaitu berdasarkan harga jual saham, faktor politik, dan faktor ikatan relasi misalnya kerabat atau tokoh yang dikenal.

Current ratio ditemukan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada hasil penelitian (Goela, Chadhaa, & Sharma, 2015) dan (Fuada, 2022). Berbeda dengan hasil temuan yang telah dilakukan oleh (Siregar & Sihombing, 2020) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas dengan *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan efek signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan (Suroso & Hadinata, 2020) menyatakan *cash ratio* tidak mempengaruhi signifikan terhadap *return* saham tetapi menurut penelitian (Widiana & Yustrianthe, 2020) menyatakan secara simultan *cash ratio* berpengaruh signifikan tetapi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Siregar & Sihombing, 2020) TATO secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Pada penelitian (Tascha & Mustafa, 2021) TATO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan (Nainggolan, Hutapea, Pardede, Sianturi, & Veronika, 2022) FATO tidak berdampak secara substansial dan positif akan harga saham. Pada penelitian (Fuada, 2022) dan (Jefri, Siregar, & Kurnianti, 2020) menyatakan ROE tidak memiliki dampak besar terhadap *return* saham. Hasil penelitian (Siregar & Sihombing, 2020) menyatakan ROE positif mempengaruhi dan berdampak besar terhadap *return* saham baik dalam parsial maupun simultan. Penelitian menunjukkan bahwa ROE memiliki hubungan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Niawati, Sulaeman, & Azhar, 2021) dan (Öztürk & Karabulut, 2017) menyatakan NPM secara signifikan dan positif mempengaruhi terhadap harga saham. Hasil uji dari (Allozi & Obeidat, 2016) menunjukkan nilai NPM tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan (Nufzatutsaniah & Saepurohman, 2022) menunjukkan secara parsial DAR mempengaruhi secara signifikan terhadap pengembalian saham. Pada penelitian (Hendri, 2015) menunjukkan DAR berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian (Tascha & Mustafa, 2021) menunjukkan DER positif mempengaruhi pada *return* saham. Pada penelitian (Samalam, Mangantar, & Saerang, 2018) DER tidak mempengaruhi signifikan terhadap *return* saham.

Dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti menyajikan pengaruh rasio – rasio keuangan terhadap *return* saham yang dijadikan acuan oleh investor untuk berinvestasi tetapi apakah investor tertarik berinvestasi hanya disebabkan oleh faktor fundamental saja, selain itu perlu diketahui pula sub sektor perusahaan mana saja yang rasio keuangannya mempengaruhi *return* saham. Untuk memperluas pemahaman kinerja keuangan terhadap *return* saham, maka penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan analisis berbasis regresi kuantil untuk memahami hubungan antara variabel independen dengan *return* saham pada berbagai kuantil distribusi *return* saham. Tujuan menggunakan regresi kuantil untuk memperluas analisis dengan melihat hubungan tersebut pada berbagai tingkatan untuk diketahui perusahaan mana saja yang rasio keuangannya memberikan *return* yang baik. Serta selain faktor fundamental terdapat faktor lain yang mempengaruhi investor

Analisis ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor teknikal, sentimen pasar, dan peristiwa eksternal berpengaruh terhadap pergerakan nilai saham pada berbagai kondisi dan membantu investor, analis, dan pengambil keputusan dalam menyikapi hal tersebut di berbagai tingkatan risiko atau pergerakan pasar.

METODE

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* yang mana pengambilan sampling berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapat sampel yang relevan. Populasi yang diambil perusahaan sektor barang dan konsumsi yang IPOnya sebelum tahun 2018 terdapat 45 perusahaan yang terdaftar pada BEI.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa dokumentasi dan laporan keuangan tahunan dari perusahaan barang dan konsumsi yang telah terdaftar diperusahaan di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil dalam periode waktu 3 tahun 2018 -2020.

Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara numerik atau grafis. Menganalisis data dengan cara deskriptif data yang diambil dari nilai rata - rata, maksimum, minimum, standart deviasi (Ghozali, 2018)

b. Regresi Kuantil

Pendekatan dalam analisis regresi kuantil diperkenalkan oleh (Koenker, 2005) kuantil menjadi landasan penting dalam analisis ekonometrika dan keuangan yang memperhatikan ketidaksimetrian dan heterogenitas dalam data. Metode ini sangat berguna dalam memahami bagaimana faktor-faktor ekonomi atau variabel independen lainnya mempengaruhi berbagai tingkatan risiko atau kuantil dari distribusi variabel dependen.

Dalam analisis regresi linier biasa, kita biasanya melihat hubungan antara variabel independen dan mean atau rata-rata return saham. Namun, dalam analisis regresi kuantil, kita memperluas analisis tersebut dengan melihat hubungan tersebut pada berbagai tingkatan. Regresi kuantil sangat berguna jika data tidak homogen dan tidak simetris dan terdapat ekor pada sebaran (Koenker, 2005).

Regresi kuantil digunakan dengan membagi data menjadi dua bagian atau lebih yang mana dicurigai terdapat perbedaan nilai pada kuantil-kuantil tertentu. Persamaan regresi kuantil adalah:

$$Y_{i\tau} = \beta_0 + \beta_1, \tau X_{i1} + \dots + \beta_p, \tau X_{ip} + \epsilon_i, \tau$$

Keterangan:

$Y_{i\tau}$: nilai pengamatan ke – i pada kuantil ke τ

X_{ip} : nilai pengamatan ke – i variabel predictor ke – p

$\beta \tau$: penduga parameter pada kuantil ke - τ

ϵ_i, τ : sisaan ke – i dan kuantil ke – τ

Devinisi Oprasional Variabel

a. Current ratio

Memberikan gambaran tentang seberapa besar perlindungan perusahaan terhadap kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Kasmir, 2016).

b. Cash ratio

Memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya secara langsung dengan menggunakan aset yang paling likuid (Kasmir, 2016).

c. Total Asset Turnover Ratio (TATO)

Mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memakai aset-asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Besaran rasio ini menunjukkan seberapa banyak pendapatan yang dihasilkan oleh setiap unit aset yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2016).

d. Fixed Asset Turnover Ratio (FATO)

Digunakan untuk menilai efisiensi suatu usaha memutar aset tetapnya sehingga menghasilkan pendapatan atau penjualan (Kasmir, 2016).

e. Return on Equity (ROE)

Mengukur banyaknya keuntungan yang dihasilkan perusahaan bagi investor sebagai persentase dari ekuitas pemegang saham. (Kasmir, 2016)

f. Net Profit Margin Ratio (NPM)

Dihitung dengan membagi pendapatan setelah bunga dan pajak dengan penjualan (Kasmir, 2016).

g. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini membantu dalam mengevaluasi tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dalam pembiayaan aset dan operasionalnya (Kasmir, 2016).

h. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar bagian pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri atau investasi pemilik perusahaan (Kasmir, 2016).

Tabel 1. Oprasional Variabel

No	Variabel Indepen (X)	Pengukuran
1	Rasio Likuiditas	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
	Cash Ratio (X2)	$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$
2	Rasio Aktivitas	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
	TATO (X3)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$
3	Rasio Profitabilitas	$\frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$
	ROE (X5)	$\frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Penjualan}}$
4	Rasio Leverage	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$
	DAR (X7)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
	DER (X8)	
No	Variabel Dependen (Y)	Pengukuran
1	Return Saham	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari uji regresi kuantil memberikan informasi tentang signifikansi statistik dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada berbagai tingkatan persentil distribusi variabel dependen. Hasil uji regresi kuantil akan memberikan estimasi koefisien regresi untuk setiap variabel independen pada berbagai tingkatan persentil.

Regresi kuantil membagi sekelompok data menjadi beberapa bagian kemudian data diurutkan dari yang paling besar atau sebaliknya. Regresi kuantil digunakan dengan memilah data menjadi beberapa bagian yang diduga adanya perbedaan nilai pada kuantil- kuantil tertentu. Koefisien regresi mengindikasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkatan persentil tersebut. Koefisien yang signifikan secara statistik menunjukkan adanya hubungan yang penting antara variabel independen dan variabel dependen pada persentil yang bersangkutan.

Data yang diolah dari faktor fundamental perusahaan yaitu *current ratio*, *cash ratio*, TATO, FAT, ROE, NPM, DAR dan DER dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok kuantil 1 (Q1), kelompok kuantil 2 (Q2) dan kelompok kuantil 3 (Q3). Kelompok dikategorikan dari return saham pada periode 2018 – 2020.

Tabel.2 Analisis Data Regresi Kuantil Periode 2018 – 2020

Variable	Q1		Q2		Q3	
	Coefficient	Prob	Coefficient	Prob	Coefficient	Prob
Current Ratio	-0,001	0,672	0,054	0,144	-3,090	0,744
Cash Ratio	0,001	0,898	-0,343	0,049	1,041	0,646
TATO	0,001	0,835	-0,584	0,136	-1,016	0,576
FATO	0,004	0,853	-0,036	0,117	5,625	0,375
ROE	0,021	0,572	-0,224	0,050	-3,00	0,664
NPM	-0,043	0,021	-1,277	0,149	4,697	0,683
DAR	-0,013	0,631	-2,563	0,077	8,759	0,734
DER	-0,018	0,445	0,563	0,215	-3,750	0,571
(R²)	0,061		0,997		0,958	
P	0,0452		0,0369		0,4261	

PEMBAHASAN

Kelompok Kuantil 1

Pada kelompok ini tercatat sebanyak 11,3% investor yang tertarik berinvestasi dan terdapat 39 perusahaan yang didasari oleh faktor profitabilitasnya dan dari regresi kuantil menunjukkan nilai probabilitas $<0,05$ terdapat pada NPM yang mana memberikan informasi keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk. Artinya dari 45 perusahaan terdapat 39 perusahaan menunjukkan pertumbuhan profitabilitas yang baik yang tentu akan memberi keuntungan mampu menghasilkan laba yang konsisten. Sehingga dengan menghasilkan laba tinggi dan konsisten artinya perusahaan memiliki lebih sumber daya untuk mengatasi tantangan ekonomi dimasa depan. Maka dapat memberi kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan dapat menghadapi risiko yang dapat mengancam investasi mereka. Hal lain yang diperhatikan juga bagaimana perusahaan dalam menetapkan harga produk dan mengendalikan biaya produksi serta memperhatikan potensi perusahaan dalam jangka panjang dengan terus konsisten dikondisi apapun untuk menghasilkan produk-produk berkualitas. Sejalan dengan penelitian (Indriawati, Nurul Hidayati, & Habib, 2022) yang menyatakan bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Selain itu, 39 perusahaan tersebut menunjukkan rasio *leverage* nilai rasio pada DER $<0,05$ artinya kemampuan perusahaan-perusahaan tersebut dalam mengelola utang dengan baik dan dapat memenuhi kewajiban secara tepat waktu akan menjadi pertimbangan bagi investor.

Nilai DER yang rendah cenderung memiliki resiko yang rendah serta mencerminkan manajemen risiko yang baik sehingga memberikan rasa aman dan percaya kepada investor. Perusahaan dengan struktur modal yang seimbang memiliki risiko yang lebih terkendali dan mampu menghadapi kemungkinan tekanan keuangan atau kondisi pasar yang buruk sehingga investor tertarik pada perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan yang kuat, karena ini dapat berdampak positif pada nilai investasi mereka. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penemuan (Pratiwi & Pramuditha, 2018) yang menyatakan DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Kelompok kuantil 1 tergolong tipe investor moderat yang memahami pentingnya mencapai keseimbangan antara resiko dan keuntungan dalam investasi. Mereka tidak mencari keuntungan yang cepat dan besar dalam waktu singkat tetapi yang diharapkan pertumbuhan modal yang sehat dalam jangka panjang. Berikut perusahaan yang terdaftar pada kelompok kuantil 1 disajikan pada Tabel 3.

Kelompok Kuantil 2

Berdasarkan hasil analisis tercatat sebanyak 42% minat investor terhadap perusahaan barang konsumsi dan terdapat 6 perusahaan yang didasari oleh *cash ratio* dengan tingkat probabilitas $<0,05$. Artinya dari 45 perusahaan yang diteliti terdapat 6 perusahaan memiliki *cash ratio* yang baik menunjukkan perusahaan tersebut memiliki aset likuid untuk kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan mampu mengatasi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan. Serta *cash ratio* yang baik mencerminkan keamanan dan ketahanan perusahaan terhadap kemungkinan mengalami krisis dan situasi darurat. Dengan memanfaatkan kas yang tersedia untuk berinvestasi, memperluas oprasional dan pengembangan akan berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan. Investor juga mencari perusahaan yang mampu secara konsisten membayar dividen dan *cash ratio* yang tinggi memberikan indikasi bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dividen. Sejalan dengan hasil

penelitian (Widiana & Yustrianthe, 2020) yang menyatakan bahwa *cash ratio* salah satu pengukur kinerja keuangan likuiditas yang memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham.

Tabel 3. Daftar Perusahaan Kelompok Kuantil 1

No.	Perusahaan	Kode Saham
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3	Bumi Teknokultura Tbk	BTEK
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
7	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
8	Delta Djakarta Tbk	DLTA
9	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
11	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
12	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
13	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
15	Mayora Indah Tbk	MYOR
16	Prima Cakralawa Abadi Tbk	PCAR
17	Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
18	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
19	Sekar Laut Tbk	SKLT
20	Siantar Top Tbk	STTP
21	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
22	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
23	Gudang Garam Tbk	GGRM
24	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
25	Bentoel International Investama Tbk	RMBA
22	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
23	Darya Variao Laboratoria Tbk	DVLA
24	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
25	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
26	Kalbe Farma Tbk	KLBF
27	Merck Indonesia Tbk	MERK
28	Pyridam Farma Tbk	PYFA
29	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
30	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
31	Akasha Wira International Tbk	ADES
32	Kino Indonesia Tbk	KINO
33	Martina Berto Tbk	MBTO
34	Mustika Ratu Tbk	MRAT
35	Mandom Indonesia Tbk	TCID
36	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
37	Chitose International Tbk	CINT
38	Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI
39	Integra Indocabinet Tbk	WOOD

Kelompok investor kelompok kuantil 2 ini tergolong tipe investor dividen mencari pendapatan rutin dari investasi mereka. Mereka cenderung berinvestasi dalam saham perusahaan yang stabil dan mapan yang membayar dividen secara teratur. Investor dividen mengandalkan pendapatan dividen sebagai sumber penghasilan pasif dan kurang fokus pada pertumbuhan modal jangka panjang.

Tabel 4. Daftar Perusahaan Kelompok Kuantil 2

No.	Perusahaan	Kode Saham
1	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
2	Mayora Indah Tbk	MYOR
3	Sekar Laut Tbk	SKLT
4	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
5	Akasha Wira International Tbk	ADES
6	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA

Kelompok Kuantil 3

Hasil uji regresi kuantil menunjukkan bahwa variabel yang di uji tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tetapi hasil analisis tercatat 384% investor yang memiliki ketertarikan dalam berinvestasi pada kelompok ini. Keputusan investor dikelompok ini dalam berinvestasi tidak dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan. Terdapat hal lain seperti faktor teknikal analisis yang mana investor memperhatikan pergerakan harga jual saham setiap hari. Selain ini juga disebabkan adanya faktor politik dan juga adanya hubungan relasi investor dengan pemilik.

Kelompok kuantil 3 tergolong tipe investor konservatif cenderung memiliki tingkat risiko rendah dan lebih memilih untuk melindungi modal mereka daripada mencari keuntungan besar. Mereka cenderung menginvestasikan sebagian besar dana mereka ke dalam instrumen keuangan yang lebih stabil dan aman, Investor konservatif umumnya memiliki jangka waktu investasi yang lebih lama dan kurang toleran terhadap fluktuasi pasar yang signifikan. Berikut daftar perusahaan yang terdapat pada kelompok kuantil 3.

Tabel 5. Daftar Perusahaan Kelompok Kuantil 3

No.	Perusahaan	Kode Saham
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
3	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
4	Prima Cakralawa Abadi Tbk	PCAR
5	Siantar Top Tbk	STTP
6	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
7	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
8	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
9	Pyridam Farma Tbk	PYFA
10	Integra Indocabinet Tbk	WOOD

SIMPULAN

Hasil pengujian variabel dependent yang terdapat 8 terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas dan leverage dengan regresi kuantil menunjukkan bahwa:

- Hasil uji regresi kuantil pada kelompok kuantil 1 terdapat 11,3% investor yang memilih untuk berinvestasi yang terdiri dari 39 perusahaan dibidang barang dan konsumsi. Ditinjau dari segi rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM) dan rasio leverage yaitu *debt to equity ratio* (DER) yang memiliki pengaruh besar terhadap *return* saham.
- Hasil uji regresi kuantil pada kelompok kuantil 2 terdapat 42% investor yang memilih untuk berinvestasi yang terdiri dari 6 perusahaan dibidang barang dan konsumsi. Ditinjau dari segi rasio likuiditas yaitu *cash ratio* yang memiliki pengaruh besar terhadap *return* saham.

- c. Hasil uji regresi kuantil pada kelompok kuantil 3 terdapat 384% investor yang memilih untuk berinvestasi yang terdiri 10 perusahaan dibidang barang dan konsumsi. Investor dikelompok ini tidak dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan terjadi adanya faktor teknikal analisis, politik dan hubungan relasi. Investor dalam kelompok ini tipe konservatif mereka cenderung menginvestasikan sebagian besar dana mereka ke dalam instrumen keuangan yang lebih stabil dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Allozi, N. M., & Obeidat, G. S. (2016). "The Relationship between the Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange. *Journal of Social Sciences*, 408-424.
- Fuada, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan. *Journal Ekonomika*, 11-24.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang.: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goela, U., Chadhaa, S., & Sharmaa, A. K. (2015). Operating liquidity and financial leverage: Evidences from Indian. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 344 – 350.
- Hendri, E. (2015). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Long Term Debt To Equity Ratio (Ltder) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 1 - 19.
- Indriawati, E., Nurul Hidayati, A., & Habib, F. A. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham sektor consumer goods industry pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2622-2205.
- Jefri, Siregar, M. E., & Kurnianti, D. (2020). Pengaruh Roe, Bvps, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal PROFIT*, 101-112.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Koenker, R. (2005). *Quantile Regression*. Cambridge University Press.
- Nainggolan, B., Hutapea, T. R., Pardede, E., Sianturi, R. W., & Veronika, C. (2022). The Effect Of Fixed Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, And Total Asset Turnover On Stock Prices In The Basic Industry And Chemicals Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange (BEI) From 2017 To 2020. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 954-961.
- Niawati, Sulaeman, S., & Azhar, Z. (2021). Pengaruh Cr, Der, Roe, Tato, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Manajemen*.
- Nufzatutsaniah, & Saepurohman, A. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 30-39.
- Öztürk, H., & Karabulut, T. A. (2017). The Relationship between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange. *Sciedu Press*, 109-115.
- Pratiwi, R., & Pramuditha, C. A. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 118 - 135.
- Samalam, F. N., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012 - 2016. *Jurnal EMBA*, 3863 - 3872.
- Siregar, M. R., & Sihombing, P. (2020). Determinant Analysis Of Financial Ratio On Stock Returns In Construction Companies Registered At Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Dinasti Publisher*, 67 - 80.

- Surono, Y., & Hadinata, A. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 57-63.
- Tascha, D. S., & Mustafa, M. H. (2021). Analysis Of The Effect Of Financial Performance And Macro Economic Factors On The Return Of Food & Beverage Stock Companies In Indonesia Stock Exchange For The Period 2015-2019. *Dinasti International Journal*, 587-589.
- Widiana, A., & Yustrianthe, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 425-432